

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebebasan warga Negara dalam bidang politik sangat penting karena dapat mewujudkan kebebasan mengeluarkan pikiran untuk menyatakan pendapat serta kebebasan berserikat kebebasan tersebut merupakan factor penentu untuk menumbuhkan kehidupan yang demokratis (Cholisin, 2004:101) dalam berposisi juga menjadi bagian dari hak dasar setiap warga negara untuk mengambil posisi di luar pemerintah serta melakukan kontrol atau kritik terhadap kebijakan pemerintah. Kesemua itu menggambarkan adanya demokrasi kewargaan, dimana setiap warga negara memiliki sikap dan hak dalam berpendapat sebagai warga negara, serta mampu menunjukkan partisipasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam kebebasan berpendapat memiliki berbagai macam, namun disini dijelaskan salah satunya ialah mengkritisi kebijakan pemerintah melalui pergerakan mahasiswa. Gerakan mahasiswa merupakan bagian dari sejarah pergolakan politik di Indonesia, dan sebenarnya sudah berlangsung lama, sejak jaman kolonial pemerintah belanda, mengumumkan kebijakan politik etis, yakni nampak bertujuan “mulia” untuk membalas budi kepada bangsa bangsa yang dijajahnya

Gerakan mahasiswa tidak lepas dari, peran mahasiswa. Mahasiswa adalah suatu kelompok dalam masyarakat yang tingkatannya lebih tinggi di bandingkan dengan siswa. Mahasiswa juga dikatakan sebagai insan intelektual yang dididik untuk menjadi sarjana. Mahasiswa memiliki peran sebagai pengontrol kebijakan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di mana pemerintah memanfaatkan kekuasannya demi mementingkan kepentingannya sehingga mahasiswa turun aksi (demostrasi) untuk menyuarakan hak-hak rakyat.

Gerakan Mahasiswa adalah Gerakan penegakan keadilan terhadap hak-hak rakyat biasanya di lakukan setiap mahasiswa melalui gerakan demonstrasi. Gerakan Mahasiswa dapat diartikan sebagai Gerakan pembaharuan secara illegal yang bekerja sama terhadap masyarakat serta organisasi yang lain. Menurut Wright (Muhammad, 2007: 24) menjelaskan suatu bentuk sistem gerakan dari aktivitas yang dikoordinasi oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Schein (Arni, 2007:23) yang menyatakan bahwa Gerakan mahasiswa adalah suatu Gerakan rasional atau kegiatan yang mengharuskan secara Bersama dalam tanggung jawab. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Gerakan Mahasiswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. gerakan kemahasiswaan dapat dikatakan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstra kulikuler mahasiswa di perguruan tinggi atau dimasyarakat yang meliputi bidang keilmuan, penalaran, bakat, minat, dan kegemaran mahasiswa sendiri. Menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 155/U/1998, dijelaskan bahwa Gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menamakan sikap ilmiah, pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerja sama, serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan. Gerakan Organisasi mahasiswa ekstra kampus terdiri dari beberapa di antaranya misalnya IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), PMII (Persgerakan Mahasiswa Islam indonesia).

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan Gerakan organisasi mahasiswa islam yang memiliki hubungan struktural dengan organisasi Muhammadiyah. IMM juga sebagai organisasi ortom yang didirikan di yogyakarta pada tanggal 14 Maret 1964 M bertepatan 29 Syawal 1384 H, yang di pelopori oleh beberapa pemuda diantaranya: Djasman Al-Kindi, Rosyad

Sholeh, dan Soedibyo Markoes dan diresmikan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah ketika diketuai oleh KH. Ahmad Badawi. Sedangkan Organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) adalah gerakan organisasi mahasiswa islam yang didirikan di yogakarta pada tanggal 5 Februari 1997 betepatan pada tanggal Rabiul'awal 1366 H, yang diprakarsai oleh Lafran Pane dan beserta teman-temanya mahasiswa lain dari Sekolah Tinggi Islam (STI) sekarang menjadi Universitas Islam Indonesia (UII). Tujuannya untuk mempertahankan Negara Republik Indonesia dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia dan menegakan ajaran agama islam.

PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) merupakan gerakan organisasi islam lahir pada tanggal 17 April 1960 bertepatan tanggal 21 Syawal 1379 H, yang diproklamirkan di Balai Pemuda Surabaya dengan ketua umum Mahbub Junaidi. PMII dilahirkan dari organisasi besar Nahdatul Ulama (NU) yang merupakan salah satu organisasi yang berperan dalam mengawal dan mengkritisi kebijakan pemerintah di indonesia.

Berdasarkan pengamatan lapangan melalui masyarakat atau Mahasiswa Kabupaten Ponorogo bahwa adanya masalah kebakaran di pasar Songgolangit yaitu pihak pemerintah yang tidak mengganti rugi secara merata kepada masyarakat, ada yang sebagian di bayarkan dan ada yang tidak di bayarkan sesuai dengan harapan masyarakat setempat. Selain itu ada permasalahan RUU KPK dan RUKHP di ponorogo sehingga dari berbagai pihak organisasi Mahasiswa ekstra Kampus seperti IMM, HMI dan PMII melakukan demonstrasi dikantor Pemerintah Legislatif Kabupaten Ponorogo dalam menyuarakan keadilan yang sesungguhnya yang sudah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara republik demi kesejahteraan orang banyak.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tentang “gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) dalam meneguhkan identitas kewargaan (IMM, HMI, PMII Kabupaten Ponorogo) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) dalam meneguhkan identitas kewargaan (IMM, HMI, PMII Kabupaten Ponorogo)?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) dalam meneguhkan identitas kewargaan (IMM, HMI, PMII Kabupaten Ponorogo)?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) dalam meneguhkan identitas kewargaan (IMM, HMI, PMII Kabupaten Ponorogo)?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah di atas, dapat di jelaskan untuk mengetahui tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) dalam meneguhkan identitas kewargaan (IMM, HMI, PMII, Kabupaten Ponorogo).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) dalam meneguhkan identitas kewargaan (IMM, HMI, PMII Kabupaten Ponorogo)

3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di hadapi gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) dalam meneguhkan identitas kewargaan (IMM, HMI, PMII Kabupaten Ponorogo)

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian tentang “gerakan organisasi mahasiswa ekstra dalam meneguhkan identitas kewargaan Kabupaten Ponorogo (Studi Kasus: Gerakan Organisasi IMM, HMI, PMII):

1. Manfaat penelitian ini secara teori diharapkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang gerakan organisasi ekstra kampus dalam meneguhkan identitas kewargaan di Kabupaten Ponorogo.
2. Manfaat penelitian ini secara praktek dapat mengiginkan setiap pembaca mudah memahami serta mempraktekan tentang gerakan organisasi mahasiswa ekstra kampus dalam meneguhkan identitas kewargaan.

